BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yakni penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik atau angka yang diperoleh dan dianalisis statistic serta dilakukan pengujian hipotesis sehingga diperoleh dengan signifikansi hubungan antar variable yang diteliti (Usman, 1996).

Jenis penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* atau penelitian korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari suatu tindakan atau bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian korelasional mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor yang lain berdasarkan pada koefisien korelasi.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni :

a. Variabel bebas (X) adalah budaya organisasi yang meliputi : nilai, system dan kebiasaan.
b. Variabel terikat (Y) adalah prestasi kerja

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Populasi Penelitian

Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Arikunto, 2006).

Sugiono (1997) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 1997).

Berdasarkan teori sebelumnya dan sesuai dengan kondisi subjek di lokasi penelitian, maka populasi pada penelitian ini yakni pegawai di kebun binatang Surabaya bagian konservasi satwa, yang menjadi populasi pada penelitian ini berjumlah 39 orang meliputi 36 orang sebagai *keeper* dan 2 orang memiliki jabatan sebagai *head keeper* dan 1 orang sebagai *curator*.

C. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti dengan menggunakan instrument. Instrument merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Tujuan ini menggunakan metode atau cara yang efisien dan akurat. Dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang berisi sejumlah pernyataan tertulis yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (laporan tentang pribadinya/ hal-hal yang responden ketahui).

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah koesioner langsung dan semi terbuka. koesioner langsung adalah koesioner yang diberikan pada responden dengan jawaban mengenai dirinya, sedangkan koesioner semi terbuka adalah koesioner yang pernyataannya memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapat menurut pilihan-pilihan jawaban yang telah disediakan. dalam penelitian ini berupa pernyataan dengan empat alternative jawaban yang dari semua jawaban tidak ada yang salah dan harus diisi seluruhnya oleh subjek. Terdapat dua jenis pernyataan dalam skala ini yaitu pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* yaitu pernyataan yang berisi tentang hal-hal yang positif mengenai subjek, sebaliknya pernyataan *unfavorable* berisi tentang hal-hal yang negative mengenai subjek atau bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap subjek.

Pernyataan-pernyataan yang digunakan dalam instrument ini disusun berdasarkan skala model likert, yang diyakini memiliki beberapa kelebihan (Nazir, 1998) yakni :

a. Merupakan metode penyataan sikap yang menggunakan respon subjek dengan dasar penentuan nilai skalanya, tidak diperlukan adanya keterangan, dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.
b. Skalanya relative mudah untuk dibuat
c. Realibilitasnya cukup tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Jangka respon yang besar membuat skala model *likert* dapat memberikan keterangan yang lebih nyata dan jelas tentang pendapat dan sikap yang dimiliki subjek.

Tabel 1
Skor Model Likert

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

1. Budaya Organisasi

Untuk mengungkap fakta mengenai variabel budaya organisasi digunakan skala yang disusun oleh penulis dengan mengacu pada teori budaya organisasi oleh Sarplin (2011, dalam Laksmi) yang mengartikan budaya organisasi merupakan suatu sistem nilai, kepercayaan dan kebiasaan dalam suatu organisasi yang saling berinteraksi dengan struktur sistem formalnya untuk menghasilkan norma-norma perilaku organisasi.

a. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur variable. Lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jelasnya definisi operasional merupakan semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana caranya mengukur suatu variable penelitian.

Adapun definisi operasional dari budaya organisasi (2011, dalam Laksmi) adalah suatu system interaksi yang membentuk norma-norma perilaku, berisi nilai-nilai, kepercayaan, dan kebiasaan yang membaur dengan system yang telah berjalan dalam perusahaan untuk menghasilkan norma-norma perilaku organisasi dalam perusahaan.

b. Blue Print

Table 2
Blue Print Skala Budaya Organisasi

NO	DIMENSI	INDIKATOR	RESPON AITEM		JUMLAH
			F	**UF**	
1.	Nilai	Kepercayaan	1,44, 8	7, 5, 42	**6**
		Bahasa	43, 4, 46	45, 9, 2	**6**
		Busana	3, 11, 47	51, 10, 30	**6**
		Perilaku	31, 32	52, 6	**4**
		Sopan	29, 48, 28	49, 26, 33	**6**
		Disiplin	35, 12, 36	50, 27, 34	**6**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	System formal	Tata tertib	41, 17, 23	39, 16, 25	6
		Gaji	22, 38, 13	14, 40, 15	6
3.	Kebiasaan		21, 24, 18	19, 37, 20	6
JUMLAH			26	26	**52**

c. Uji Validitas

Validitas merupakan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu instrument pengukur dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungus ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2008).

Arti lain dari validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat tetapi juga harus memberikan gambaran secara cermat mengenai data tersebut.

Validitas soal adalah derajad kesesuaian antara suatu soal dengan perangkat soal-soal yang lain. Ukuran soal adalah korelasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkan soal (*item-item correlation*) yang biasa disebut korelasi berserial. Jadi semakin tinggi validitas suatu alat ukur maka semakin mengenai sasarannya dan semakin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur (Sumadi Suryabrata, 1998).

Syarat bahwa item-item tersebut valid yakni nilai korelasi (r hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r table dimana untuk subjek ketentuan df = N-2 pada penelitian ini kerana N=39, yang berarti 39-2=37 dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05%, maka diperoleh r table = 0,325

Ada 52 aitem skala budaya organisasi yang penulis susun berdasarkan indikator budaya organisasi. Dari 52 item skala budaya organisasi tersebut, setelah di ujicobakan teradap 39 pegawai KBS khususnya bagian konservasi subyek penelitian.

Jika harga *corrected total correlation* < r table, maka aitem tidak valid dan jika harga *corrected total correlation* > r table, maka aitem valid. Aitem-aitem skala budaya organisasi yang berstatus valid berjumlah 34 aitem dan aitem yang gugur atau non valid berjumlah 18 aitem dan hasil dapat disajikan sebagai berikut.

Aitem valid nomor : 44, 7, 5, 42, 43, 46, 45, 47, 50, 10, 31, 32, 52, 29, 48, 28, 49, 26, 33, 35, 51, 16, 22, 23, 25, 38, 41, 17, 13, 14, 21, 24, 18, dan 37. Aitem yang tidak valid terdiri dari : 1, 2, 3, 4, 6, 8, 9, 11, 12, 27, 30, 34, 36, 15, 39, 40, 19, dan 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2004) mengartikan reliabilitas sebagai keajegkan (*consistency*) hasil dari instrument penelitian tersebut. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ($r^{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas, sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Karena dalam penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa angket, maka uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus alpha sebagai berikut (Arikunto, 1998) :

$$rxx' = \frac{K}{(K-1)} \frac{1 - \Sigma\sigma_b^2}{\sigma_1^2}$$

Keterangan :

rxx = Realibilitas instrument

K= banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = jumlah varians butir pertanyaan

$'_{y^2}$ = varians total

Uji reliabilitas alat ukur tiap-tiap aitem skala budaya organisasi yang valid diperoleh harga nilai alpha sebesar = 0.8336

2. Prestasi Kerja

a. Definisi operasional prestasi kerja berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Anwar Prabu, Gibson, Lawyer, Hasibuan, Sudita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Baskorowati yang menjelaskan prestasi kerja adalah hasil atau taraf kesuksesan yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas menurut kriteria tertentu dan pekerjaan tertentu yang mencakup kualitas dan kuantitas kerja, kecekatan, kreatifitas, inisiatif, kerjasama, dan kepemimpinan.

b. Blue Print

Tabel 3
Blue Print Skala Prestasi Kerja

NO	DIMENSI	INDIKATOR
1.	Prestasi Kerja	Kualitas
		Kuantitas
		Kecepatan
		Penguasaan Bidang Pekerjaan
2.	Sikap Kerja	Semangat
		Minat
		Kejujuran
3.	Kerjasama	
4.	Kematangan	Pendekatan pada masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5.	Disiplin	Keterlambatan dan ijin
		Jam kerja
		ST & SP
6.	Inisiatif	
7.	Kreatifitas	
8.	Kesadaran akan biaya (Hemat)	
9.	Kepemimpinan	perencanaan
		Pengawasan
		Bimbingan
10.	Komunikasi	

Instrument prestasi kerja yang ada dalam penelitian ini tidak menggunakan uji validitas maupun reliabilitas dikarenakan instrument sudah disediakan langsung oleh perusahaan (*professional judgment*), istilah tersebut merupakan kelebihan yang dimiliki oleh seseorang yang sudah bekerja selama bertahun-tahun dibidangnya, sehingga pendapatnya dapat dipercaya keabsahannya. Sebagai contoh permasalah yang diambil peneliti mengenai prestasi kerja yang ada di kebun binatang Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Instrument yang digunakan untuk mengukur aspek prestasi kerja yang ada di kebun binatang Surabaya, sudah melalui beberapa tahap evaluasi lapangan dan disesuaikan dengan lingkungan kerja kebun binatang.

D. Analisis Data

1. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas atau sebaran bertujuan untuk mengetahui kenormalan sebaran skor variable. Apabila terjadi penyimpangan, seberapa jauh penyimpangan tersebut. Model statistic yang digunakan untuk uji normalitas adalah Klomogorov-Smirnof, Shapiro-Wilk dan Lilliefor.

Hasil adalah apakah sebaran normal atau tidak. Kaidah yang digunakan adalah jika P> 0,05 maka sebaran dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika P< 0,05 maka sebaran dapat dikatakan tidak normal.

Tabel 4
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Budaya organisasi	.222	39	.000	.899	39	.002
Prestasi kerja	.148	39	.032	.899	39	.002

a Lilliefors Significance Correction

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil analisis uji normalitas diatas dapat diliat dari variabel dependent terlihat taraf signifikansi pada kolom kolmogorov-smirnov 0,000 < 0,05, dan pada kolom Shapiro-Wilk sebesar 0,002 < 0,05, artinya bahwa data tersebut pada variable budaya organisasi adalah tidak normal. Sehingga untuk uji statistiknya akan menggunakan *uji statistic Kendall tau.*

2. Teknik Analisis

Analisi data yang digunakan adalah statistik non parametrik. Teknik korelasi yang dipakai menganalisis data dari penelitian ini adalah teknik korelasi uji korelasi *Kendal Tau.*

Penulis menggunakan teknik ini karena teknik ini melukiskan hubungan antara 2 variabel yang sama-sama berjenis interval (Santosa, 2005). Operasionalisasi teknik ini menggunakan program komputer *SPSS 11.5 for Windows.*

Adapun rumus korelasi uji korelasi *Kendal Tau* adalah sebagai berikut:

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan:

τ = Koefisien korelasi Kendal Tau

$\sum A$ = Jumlah rangking atas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum B$ = Jumlah rangking bawah

N = Jumlah sampel

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id